

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan jenis penelitian**

Pada penelitian ini menerapkan penelitian kualitatif, konseptualisasi serta deskripsi dikembangkan atas dasar “kejadian” data yang diperoleh berasal dari kegiatan lapangan berlangsung. Oleh karena itu analisis dan pengumpulan data tidak dapat dipisahkan karena saling terkait satu sama lain (Rijali, 2019). Peneliti mengumpulkan Informasi yang telah didapat kemudian disajikan dengan metode deskriptif yang menggambarkan tentang kondisi lapang tentang pengaruh pembelajaran tatap muka terhadap pembelajaran daring.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti pada penelitian kualitatif wajib dan harus dilakukan. Karena peneliti merupakan pelaksana pengumpulan data, menganalisa data sekaligus merancang hasil penelitian. Peneliti merupakan kunci utama dalam proses pengumpulan data. Oleh karena itu, seorang peneliti harus mampu menyesuaikan diri dengan situasi di lapangan (Sudarmi, S. (2022).) Peneliti mengumpulkan data dengan cara melakukan wawancara untuk mengetahui kondisi lapang. Kemudian menganalisis hasil data yang diperoleh untuk dilaporkan ke data penelitian.

#### **C. Tempat dan waktu penelitian**

Pada penelitian kualitatif, peneliti menetapkan lokasi dan waktu penelitian. Lokasi dan tanggal penelitian:

##### **1. Tempat penelitian**

Pada lokasi pelaksanaan penelitian ini merupakan lokasi yang menjadi sasaran peneliti atau sumber data penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Tegalgondo beralamat di Jalan Babatan Tegalgondo, Karangpulo, Malang.

##### **2. Waktu penelitian**

Pada penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2022-2023.

#### **D. Sumber Data**

Peran sumber data yaitu subjek penelitian. Pada penelitian ini subjek penelitian memperoleh 2 data yakni, data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil

wawancara atau kuisioner. Narasumber dalam data primer yaitu guru kelas IV Sekolah Dasar. Sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen pembelajaran.

### **E. Instrumen Penelitian**

Untuk mendapatkan sumber data maka diperlukannya alat bantu untuk memudahkan mendapatkan data yang dinamakan instrument penelitian. Peneliti menggunakan instrument penelitian untuk mendapatkan kelengkapan data dalam proses penelitian. Adapun instrument penelitian diantaranya:

#### **1. Pedoman Pengamatan**

Pengamatan merupakan pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara terstruktur terhadap gejala yang terlihat pada objek penelitian (Sudarmi, S. 2022). Peneliti menggunakan pengamatan langsung untuk mengetahui atau mengamati kondisi lapang secara langsung. Data yang ditelaah oleh peneliti berupa proses pembelajaran tatap muka, perencanaan, model, strategi, metode, dan kendala yang didapat setelah melakukan pembelajaran online.

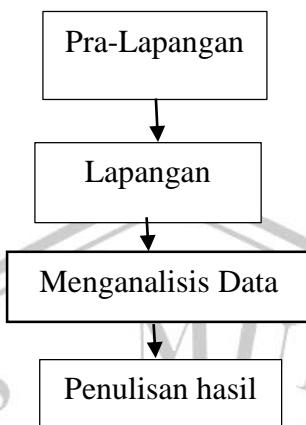
#### **2. Pedoman wawancara**

Kegiatan wawancara diperlukan untuk mendapatkan data yang diperlukan. Pada penelitian ini menggunakan wawancara bebas. Peneliti menanyakan tentang kondisi garis besar untuk melengkapi data penelitian.

#### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan peranan penting dalam penelitian. Dokumentasi untuk melengkapi data dalam peneliian sebagai bukti pada laporan peniti sebagai bukti telah melaksanakn kegiatan penelitian.

## F. Prosedur Penelitian



Gambar 3.1 Alur prosedur penilitan

### 1. Pra-Lapangan

Pra-Lapangan adalah fase awal dalam proses penelitian sebelum turun kelapangan. Di saat proses awal peneliti menjalankan penentuan topik atau tema yang sesuai dengan kondisi di lapangan, kemudian meminta izin kepada dosen pempdamping tentang topic yang ditentukan, menentukan lokasi penelitian, meminta surat izin observasi awal kepada ketua prodi jurusan, kemudian pengamatan sekolah secara awal dengan bertemu langsung dengan kepala sekolah dengan menjelaskan tujuannya dilaksanakan penellitian.

### 2. Lapangan

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan data-data berhubungan dengan topik penelitian. Data-data yang yang diperoleh menggunakan instrument penelitian. Instrument penelitian mencakup mengamati, mewancarai, dan mendokumentasikan. Informasi yang dibutuhkan tentang hambatan pembelajaran tatap muka terhadap pembelajaran langsung.

### 3. Analisis Data

Pada tahap analisis data ini peneliti melakukan menelaah hasil penemuan penelitian didapatkan dari menggunakan metode observasi, interaksi langsung, dan mengumpulkan dokumentasi.

#### 4. Penulisan Laporan

Dalam fase ini, peneliti melakukan analisis terhadap data yang sudah dikumpulkan, didapatkan dari pengamatan penelitian, disusun dan disimpulkan membentuk sebuah laporan. Pada proses pembuatan laporan format penulisan mengikuti dari buku pedoman yang telah diberikan. Penyusunan laporan dilakukan dengan bimbingan dosen pembimbing guna untuk mendapatkan hasil yang baik.

### G. Analisis Data

Dalam analisis materi sangat penting dalam penelitian. Analisis data merupakan pengumpulan informasi yang diperoleh dari proses observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian dianalisis, memiliki manfaat untuk permasalahan dalam penelitian (Hastono, n.d.). Adapun langkah analisis informasi yaitu reduksi data, penyajian data, serta pengambilan kesimpulan.

#### 1. Reduksi Data

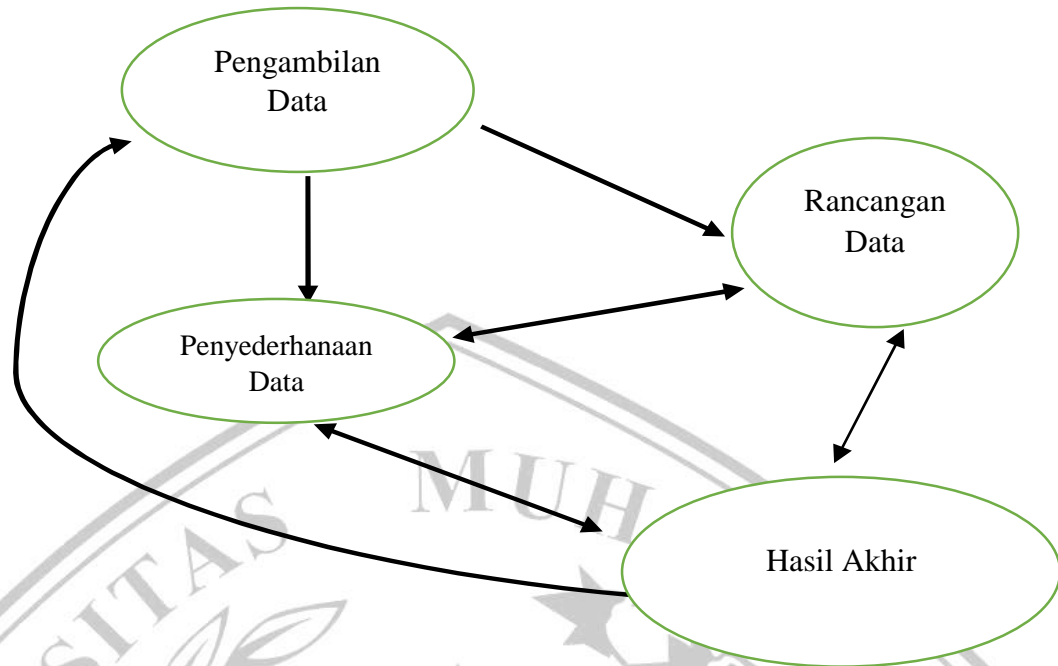
Pada proses penyerderhanaan materi atau data ini menggambarkan pokok-pokok menentukan berbagai aspek dianggap sangat utama kemudian mencari urutannya. Sehingga peneliti tidak kebingungan dan bisa mengumpulkan data selanjutnya. Dan hasil informasi yang didapat dari kegiatan observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumentasi dirangkum oleh peneliti bisa untuk menemukan dan mengambil kesimpulan.

#### 2. Model Data (Data Display)

Dalam pemaparan data berupa kumpulan data terkait fakta lapangan yang sudah dikumpulkan kemudian dirangkum dan disusun secara sistematis sehingga peneliti bisa menganalisis data yang didapat dari kegiatan pengamatan, interaksi Tanya jawab, dan pengumpulan dokumentasi sehingga mampu memperoleh kesimpulan.

#### 3. Penarikan/Verifikasi Kesimpulan

Dalam Tahap akhir model analisis, pada langkah ini peneliti menyimpulkan dari data yang telah diperoleh. Pada langkah penelitian berjalan juga di verifikasi. Pada ketiga alur tersebut dapat digambarkan



Gambar 3.2 Komponen Analisis Data

#### H. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus mendapatkan data yang valid, oleh karena itu dibutuhkan uji kevalidan dokumen yang diperoleh dengan cara peneliti mengevaluasi data yang telah diperoleh dengan cara melakukan trigulasi data (Halimatusadiya et al., 2022). Trigulasi data yaitu metode pengumpulan data serta sumber-sumber yang tersedia. Dalam artian peneliti melaksanakan trigulasi informasi dengan mengecek data dari hasil yang di dapatkan dari beberpa sumber data.